

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lampung adalah sebuah provinsi di pulau Sumatera, Indonesia, dengan ibu kota Bandar Lampung, Provinsi ini memiliki 2 kota, yaitu kota Bandar Lampung dan kota Metro serta 13 kabupaten. Posisi Lampung secara geografis berada di sebelah barat berbatasan dengan samudra Hindia, sebelah timur dengan laut Jawa, sebelah utara berbatasan dengan provinsi Sumatera selatan dan sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964, sebelum itu Provinsi Lampung merupakan keresidenan yang bergabung dengan Provinsi Sumatera selatan.

Provinsi Lampung memiliki keberagaman budaya dan kerajinan tradisional, Kerajinan khas provinsi Lampung salah satunya adalah kain Tapis. Kain Tapis merupakan salah satu jenis kain kerajinan tradisional Lampung yang dalam penyelarannya baik terhadap lingkungannya maupun sang pencipta alam semesta. Sebagian daerah di Provinsi Lampung memiliki khas motif masing-masing di setiap daerah, atau tempat pembuatan Tapis tersebut di Provinsi Lampung, contohnya yaitu Tapis Lampung dari Pesisir, Tapis Lampung Pubian Telu, Tapis Sungkai Way Kanan, Tapis Lampung dari Tulang Bawang Mego Pak, Tapis Abung Siwo Mego.

Desa Negeri Katon kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran terletak di sebelah Timur Gedong Tataan yang merupakan Ibu kota kabupaten Pesawaran. Di sana merupakan sentra pembuatan kain Tapis terbesar di kabupaten Pesawaran, yaitu kerajinan kain Tapis Pubian Telu. Kain tapis corak pubian telu merupakan ciri khas motif yang berasal dari suku Lampung Pubian yang meliputi daerah kabupaten Pesawaran serta sebagian kabupaten Lampung tengah, Perkembangan model kain Tapis pada saat ini lumayan bervariasi mulai dari kerajinan kain Tapis itu sendiri atau berupa produk tas, baju, jas, peci/kopya serta selendang. Namun dalam halnya dilapangan promosi serta transaksi pemasaran/penjualan produk-produk kain Tapis dari daerah tersebut masih minim, dan masih banyak dari masyarakat di sekitaran

Lampung belum begitu mengenal kerajinan dari kain Tapis Pubian Telu tersebut dikarenakan kurangnya akses promosi keluar daerah serta jarak jangkauannya. Sejauh ini pemasaran produk-produk dari kain tapis tersebut hanya ke pengepul atau langsung datang ke pelapak dipasar terdekat dikarenakan sulitnya akses dan belum adanya wadah atau sarana penjualan elektronik untuk mengekspos produk tersebut ke luar daerah bahkan keluar Lampung. Saat ini selain sulitnya akses penjualan produk tapis didaerah Negeri katon kabupaten pesawaran tersebut karna kurangnya pengenalan atau promosi secara online, banyak pengrajin hanya mengandalkan seorang pengepul yang menyalurkan barang ke kota atau menjualnya langsung kepasar dan itu sangat membutuhkan waktu dan biaya tambahan sehingga memperkecil mangsa pasarnya.

Berdasarkan dengan pemaparan tersebut media Penjualan elektronik sangatlah penting Bagi masyarakat Desa Negeri katon untuk meningkatkan perekonomian penduduk, maka dari itu peneliti mengajukan judul “Rancang bangun penjualan elektronik produk kain tapis di desa Negeri katon kabupaten Pesawaran berbasis Web Mobile”.

1.2 Ruang Lingkup

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa negeri katon kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran.

2. Batasan masalah

Dikarenakan luas dan kompleksnya pembahasan, maka untuk skripsi ini ruang lingkup yang dibahas yaitu dibatasi pada Layanan penjualan elektronik produk kain tapis dengan menggunakan web mobile, serta harus terkoneksi dengan internet.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang diambil yaitu “Bagaimana merancang dan membangun, sistem Penjualan elektronik berbasis Web mobile Di desa negeri katon.?” .

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah Merancang dan membangun sebuah sistem penjualan elektronik berbasis Web mobile, yang dapat membantu mempermudah promosi serta mempermudah transaksi jual-beli produk kain tapis di Desa Negeri Katon.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Memberikan kemudahan promosi dan kemudahan transaksi jual-beli barang kerajinan Kain Tapis di desa Negeri Katon, Sekaligus memperkenalkan jenis-jenis kerajinan dari kain tapis tersebut secara luas dan dengan adanya sistem penjualan elektronik ini diharapkan dapat mengangkat perekonomian masyarakat di Desa Negeri Katon.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan terdapat 5 (lima) bab dengan sistematika masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti seperti website, tool-tools yang digunakan dalam pembuatan aplikasi *web-mobile*, dengan menggunakan Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu Prototype dan pemodelan yang digunakan adalah UML.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode-metode pendekatan pemecahan masalah yaitu, uraian mengenai metode penelitian, studi pustaka, studi lapangan, analisis, desain dan pengembangan sistem website.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian berupa tampilan aplikasi serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN